

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang ketenagakerjaan. Di era digital saat ini, kebutuhan akan akses informasi yang cepat, akurat, dan efisien menjadi sangat penting, terutama dalam mencari pekerjaan maupun menawarkan jasa. Namun pada kenyataannya, masih banyak masyarakat yang kesulitan dalam menemukan pekerjaan yang sesuai atau mempromosikan keahlian mereka secara luas dan terorganisir [1].

Kelurahan Randugunting, yang terletak di Kecamatan Tegal Selatan, Kota Tegal, merupakan salah satu wilayah dengan kepadatan penduduk yang tinggi. Sebagian besar warganya bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), sehingga aktivitas pekerjaan dan kesibukan harian cukup tinggi. Kondisi ini membuat banyak warga mengalami kesulitan dalam mengurus kebutuhan domestik, seperti membersihkan rumah, memperbaiki saluran air, hingga melakukan perawatan rumah secara rutin [2].

Di sisi lain, terdapat banyak tenaga kerja harian dan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Randugunting yang bergerak di berbagai bidang jasa, seperti tukang kebun, tukang bangunan, jasa kebersihan, hingga layanan katering. Namun, mereka masih

mengandalkan cara konvensional dalam memasarkan jasa, seperti melalui informasi dari mulut ke mulut atau bertanya kepada tetangga. Metode ini terbukti kurang efisien karena terbatasnya jangkauan informasi serta belum adanya sistem

yang terorganisir dan terpercaya untuk mempertemukan penyedia dan pencari jasa [3].

Melihat permasalahan tersebut, dibutuhkan sebuah sistem informasi berbasis digital yang mampu menjembatani kebutuhan antara pencari jasa dan penyedia jasa di tingkat lokal. Sistem informasi ini tidak hanya membantu warga dalam menemukan tenaga kerja harian secara cepat dan terpercaya, tetapi juga memberikan ruang bagi para pekerja informal dan pelaku UMKM untuk memperluas jangkauan pasar serta meningkatkan kesejahteraan mereka [4].

Untuk menjawab permasalahan ini, penelitian ini menggunakan metode Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development / R&D*) dengan model pengembangan perangkat lunak *Waterfall*. Metode ini dipilih karena mampu memfasilitasi pengembangan sistem secara bertahap, mulai dari analisis kebutuhan pengguna, perancangan sistem, *implementasi (coding)*, pengujian fungsionalitas, hingga pemeliharaan sistem. Setiap tahapan dilakukan secara berurutan dan sistematis, sehingga dapat menghasilkan platform digital yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dan mampu digunakan dalam jangka panjang.

Kerja_id hadir sebagai solusi digital yang dirancang menjadi platform pencarian jasa pekerjaan secara online dengan konsep yang mudah diakses dan ramah pengguna. Platform ini menyediakan informasi jasa secara terstruktur dan memungkinkan pengguna untuk mencari layanan sesuai kebutuhan mereka. Penelitian oleh Sari dalam Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi menunjukkan bahwa sistem informasi berbasis web mampu meningkatkan efisiensi operasional UMKM hingga 30% dan mempercepat proses pemasaran jasa secara digital [5].

Dengan memanfaatkan teknologi informasi, Kerja_id diharapkan dapat menjadi media pemberdayaan bagi tenaga kerja lokal di Kelurahan Randugunting. Selain mempercepat akses terhadap layanan jasa, sistem ini juga dapat mendukung integrasi informasi kependudukan dan pelayanan publik lainnya secara transparan. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada perancangan dan pembangunan sistem informasi pencarian jasa kerja berbasis web, sebagai solusi untuk menciptakan sistem yang terorganisir dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat di era digital.

1.2. Tujuan dan Manfaat

1.2.1. Tujuan

Tujuan dikembangkannya Platform Digital untuk Pencarian Jasa dan Lowongan Kerja menggunakan metode Research and Development berbasis website ini adalah:

- a. Merancang sistem informasi yang menyajikan data penyedia jasa secara terstruktur, mudah diakses, dan ramah pengguna.
- b. Mengembangkan platform Kerja_id sebagai media digital yang mampu mempertemukan pencari jasa dengan penyedia jasa secara efisien.
- c. Memberikan alternatif solusi teknologi yang mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat serta mendorong digitalisasi layanan di tingkat lokal.

2.2.1. Manfaat

Manfaat dikembangkannya Platform Digital untuk Pencarian Jasa dan Lowongan Kerja menggunakan metode *Research and Development* ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pengguna (*User*/Penyewa Jasa)

- a Memudahkan pencarian penyedia jasa yang sesuai kebutuhan melalui sistem pencarian yang cepat dan terintegrasi.
- b Mendapat transparansi status order secara real-time mulai dari pemesanan hingga penyelesaian.
- c Memiliki opsi komunikasi langsung dengan penyedia jasa melalui fitur chat yang tersedia.

2. Bagi Penyedia Jasa atau Pekerja

- a Menjadi sarana promosi digital untuk memperluas jangkauan layanan tanpa harus bergantung pada pemasaran konvensional.
- b Mendapatkan peluang order yang lebih luas dari pengguna platform.
- c Memudahkan dalam mengelola profil jasa, tarif, dan status pekerjaan.

3. Bagi Pelamar Kerja

- a Memungkinkan pelamar untuk mengelola lamaran, memantau status, serta melamar secara online tanpa perlu tatap muka langsung.
- b Memberikan kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan sesuai keahlian dan Lokasi.
- c Meminimalisir biaya dan waktu dalam mencari lowongan kerja.

4. Bagi Perekrut

- a Menyediakan wadah untuk memposting lowongan kerja secara digital sehingga dapat menjangkau pelamar lebih luas.
- b Mendukung transparansi dan efisiensi proses perekrutan tenaga kerja.

1.3. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini bertujuan untuk merancang Kerja_id: Platform Digital untuk Pencarian Jasa dan Lowongan Kerja melalui digitalisasi layanan jasa agar lebih efisien dan mudah diakses oleh masyarakat. Dengan adanya sistem berbasis digital ini, tenaga kerja harian dapat lebih cepat terhubung dengan pengguna jasa, sehingga mempercepat proses pencarian pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat. Selain itu, digitalisasi layanan ini juga diharapkan dapat mengurangi potensi kesalahan administrasi serta memperkuat ekosistem ketenagakerjaan berbasis teknologi di lingkungan sekitar.

Beberapa penelitian terkait pemberdayaan tenaga kerja harian melalui digitalisasi telah dilakukan dalam berbagai konteks. Salah satu penelitian oleh Junaedi dalam Jurnal HATTA membahas bagaimana inovasi digital dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas tenaga kerja melalui penggunaan alat komunikasi dan platform kolaborasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa tenaga kerja yang memiliki akses ke teknologi digital lebih mudah beradaptasi dengan perubahan serta memiliki peluang kerja yang lebih luas. Digitalisasi juga berperan dalam meningkatkan transparansi dan kepercayaan antara penyedia jasa dan pengguna layanan [6].

Berdasarkan jurnal Peran Digitalisasi dalam Meningkatkan Pertumbuhan UMKM di Daerah Pedesaan oleh Indah Nur Amalia dan Muhammad Akbar Budiman dalam *JECO: Journal of Economic Education and Eco-Technopreneurship*, penelitian ini membahas bagaimana pemanfaatan teknologi digital, seperti platform *e-commerce* dan literasi digital, dapat meningkatkan transparansi serta efisiensi operasional UMKM. Studi ini menunjukkan bahwa digitalisasi berpotensi meningkatkan pendapatan UMKM secara signifikan dengan memperluas pasar dan menekan biaya operasional. Namun, masih terdapat tantangan seperti keterbatasan infrastruktur digital dan rendahnya literasi digital di kalangan pelaku UMKM. Oleh karena itu, solusi yang diusulkan mencakup peningkatan akses terhadap teknologi dan pelatihan literasi digital yang didukung oleh kebijakan pemerintah [7].

Beberapa penelitian terkait digitalisasi UMKM telah dilakukan, termasuk studi oleh *INDEF* yang membahas peran platform digital dalam meningkatkan daya saing dan efisiensi operasional UMKM. Penelitian ini menunjukkan bahwa digitalisasi memungkinkan UMKM untuk memperluas pasar, meningkatkan omzet, serta menambah jumlah tenaga kerja. Studi ini juga menyoroti tantangan yang dihadapi, seperti persaingan ketat di platform digital dan kurangnya keterampilan tenaga kerja dalam memanfaatkan teknologi. Oleh karena itu, solusi yang diusulkan mencakup pelatihan digital serta kebijakan yang mendukung transformasi digital UMKM [8].

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rehan Maliardi dalam skripsinya yang berjudul Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Digital (Studi Kasus pada

Forum UMKM Kompak di Kecamatan Larangan), dapat disimpulkan bahwa digitalisasi memiliki peran penting dalam pemberdayaan UMKM di tingkat komunitas. Penelitian ini menyoroti bagaimana pelatihan dan pendampingan terhadap pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital dapat meningkatkan daya saing mereka di era ekonomi digital. Dalam penelitian tersebut, proses pemberdayaan dilakukan melalui tiga tahapan utama: tahap penyadaran, tahap pengkapasitasan, dan tahap pendayaan. Hasil dari pelatihan dan pendampingan menunjukkan adanya peningkatan mobilitas usaha, kemampuan membeli komoditas, serta peningkatan akses pasar bagi pelaku UMKM. Dengan demikian, pemberdayaan berbasis digital mampu menjadi solusi bagi UMKM dalam menghadapi tantangan persaingan global dan memperluas jangkauan pasar mereka secara lebih efektif [9].

Dari beberapa penelitian dibahas banyak lebih terfokus pada pembahasan tentang pendataan kependudukan yang masih menggunakan cara manual ke arah digitalisasi maka dari itu untuk pembeda pada penelitian kali ini peneliti terfokus kepada sistem informasi digital, tetapi juga menghadirkan wadah interaktif untuk mempertemukan berbagai pihak secara lebih efisien dan transparan. Penelitian terdahulu dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 GAP Penelitian

No	Tahun	Judul	Hasil	Perbedaan	Kekurangan
1	2023	Pengembangan Aplikasi	Aplikasi PWA efektif	Teknis: PWA ringan & bisa offline;	Cakupan studi terbatas di UMKM Malang;

No	Tahun	Judul	Hasil	Perbedaan	Kekurangan
		Pencarian & Penawaran Kerja Paruh Waktu untuk UMKM berbasis PWA (Jobhere) – Bachmid et al.	menangani rekrutmen paruh-waktu mahasiswa dan UMKM di Malang; menggunakan SDLC waterfall	penggunaan metode waterfall meminimalisir perubahan kebutuhan	belum diuji di wilayah lain
2	2024	Aplikasi Pencari Kerja Sampangan berbasis Flutter – Permatasari et al.	Usability aplikasi mencapai kategori "OK" (skor 70); memudahkan pekerja sampingan & penyedia di satu platform	UI modern, framework cross-platform (Flutter), fitur lokasi	Skor usability sedang; belum ada pengujian skala besar
3	2023	Pengaruh Online Advertising	Terdapat korelasi positif	Menggunakan data nyata dan metode	Fokus pada job portal nasional, bukan aplikasi

No	Tahun	Judul	Hasil	Perbedaan	Kekurangan
		terhadap Pencarian Kerja di Indonesia – Dewi & Nursiyono	sedang antara indeks pencarian Google Trends dan jumlah lowongan; lowongan mempengaruhi perilaku pencari kerja	statistik; relevan terhadap pengguna platform	lokal platform jasa/jasa
4	2022	Aplikasi Mobile Bursa Kerja Online dengan metode String Matching – Octaviandy dkk.	Sistem rekomendasi lowongan menggunakan String Matching cukup akurat; mendukung fitur job fair virtual	Ada algoritme matching, dukungan mobile	Belum diuji performa real-time dan skala besar
5	2019	Sistem Informasi	Web memperm	Gratis, UI sederhana,	Kurang fitur matching &

No	Tahun	Judul	Hasil	Perbedaan	Kekurangan
		Lowongan Kerja Berbasis Web – Sujono et al.	udah input lowongan dan pencarian, mengurangi gangguan lokal	pengurangan proses manual	interaksi dua arah
6	2022	Analisis fitur aplikasi pencari kerja (LinkedIn, Kalibrr, Jobstreet) – Pranoto dkk.	Identifikasi fitur utama seperti filter, ATS, review, rekomendasi; rekomendasi fitur tambahan seperti Expert Class	Memberi insight pengembang fitur unggul	Studi literatur, bukan implementasi aplikasi baru
7	2023	Mekanisme Penipuan Digital pada Lowongan Kerja Paruh	Menjabarkan 12 tahapan penipuan dan	Relevan untuk keamanan platform; meningkatkan kepercayaan	Fokus pada aspek negatif (penipuan), bukan fitur platform ideal

No	Tahun	Judul	Hasil	Perbedaan	Kekurangan
		Waktu – Utomo et al.	pemulihan nya dengan literasi digital	pengguna	

1.4. Metodologi Penelitian

1.4.1 Data Penelitian

Data penelitian melibatkan data penyedia jasa tukang, data penyedia jasa laundry, dan data kebutuhan pengguna. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari informasi mengenai layanan tukang dan laundry yang ada di daerah Tegal. Data penyedia jasa tukang mencakup daftar tukang yang tersedia di Tegal, termasuk informasi mengenai keahlian, jenis layanan yang ditawarkan (seperti pertukangan, perbaikan rumah, pengecatan, dan pekerjaan bangunan lainnya), serta pengalaman kerja yang dimiliki oleh tukang. Data penyedia jasa laundry mencakup informasi mengenai usaha laundry, seperti nama usaha, lokasi, kontak, jenis layanan (cuci kiloan, setrika, cuci express, dan lainnya), serta tarif layanan. Sebagai tambahan informasi, di wilayah Tegal tidak semua usaha laundry dikelola secara profesional dan memiliki promosi digital. Beberapa usaha laundry masih dijalankan secara tradisional, dengan promosi terbatas dari mulut ke mulut, sehingga sulit dijangkau oleh calon pelanggan yang mengandalkan pencarian berbasis teknologi. Sumber data diperoleh melalui wawancara langsung, observasi lapangan, dengan para penyedia jasa maupun calon pengguna. Metode

ini digunakan agar informasi yang diperoleh lebih akurat dan mendalam, mencakup tantangan yang dihadapi penyedia jasa dalam mempromosikan layanan, kebutuhan digitalisasi, serta preferensi masyarakat dalam mencari jasa tukang dan laundry. Data ini kemudian diolah untuk menjadi dasar dalam perancangan sistem pencarian jasa dan lowongan kerja yang relevan dengan kondisi dan kebutuhan lokal di daerah Tegal dan Sekitarnya.

Tabel 1.2 Data Penelitian

No.	Sumber Data	Deskripsi
1	Masyarakat Kelurahan Randugunting	Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan kuesioner kepada warga sebagai pencari maupun penyedia jasa lokal. Digunakan untuk mengetahui kebutuhan, kebiasaan, dan preferensi masyarakat terhadap layanan jasa digital.
2	Pelaku UMKM dan Tenaga Kerja Harian	Data diperoleh melalui wawancara mendalam mengenai tantangan promosi jasa, kebutuhan digitalisasi, dan akses terhadap teknologi.
3	Studi Literatur	Referensi dari jurnal, buku, artikel ilmiah, dan laporan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik pengembangan sistem informasi, digitalisasi UMKM, serta model <i>Waterfall</i> .

4	Data	Data keahlian jasa (seperti pertukangan, perbaikan rumah, pengecatan, dan pekerjaan bangunan lainnya).
---	------	--

1.4.2 Alat Penelitian

Dalam pembuatan aplikasi ini, beberapa perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan sebagai berikut:

1. Perangkat Keras:

Laptop Asus VivoBook dengan spesifikasi SSD 512 GB, RAM 8GB, serta prosesor Intel Core i5-1135G7 yang mendukung kinerja tinggi dan responsivitas cepat dalam menjalankan berbagai aplikasi.

Tabel 1.3 Alat Penelitian

No.	Alat	Fungsi
1.	<i>Figma dan Visily</i>	Untuk mendesain antarmuka pengguna
2.	<i>Node js version 10.9.2</i>	Digunakan dalam proses pengelolaan <i>server</i> bagian <i>backend</i>
3.	<i>Composer version 2.8.3</i>	Digunakan sebagai manajer dependensi untuk proyek PHP, khususnya untuk mengelola library Laravel dan library tambahan lainnya secara otomatis.
4.	<i>Php version 8.3.10</i>	Bahasa pemrograman utama yang digunakan dalam pengembangan backend menggunakan Laravel.
5.	<i>Framework Laravel version 11</i>	Digunakan untuk proses pembuatan sistem <i>backend</i>

No.	Alat	Fungsi
6.	<i>Bootstrap</i>	Digunakan dalam pembuatan UI yang responsif dan fleksibel
7.	<i>Visual Studio Code version 1.101.2</i>	Digunakan untuk mengedit atau menyesuaikan kode proyek
8.	<i>MySQL version 8.0</i>	Digunakan untuk menyimpan data ke sistem <i>database</i>
9.	<i>ChatGPT version 4.0</i>	Digunakan untuk memperoleh informasi dan rekomendasi dalam pengembangan kode
10.	<i>Laragon version 6.0</i>	Digunakan untuk menjalankan sistem <i>server</i> secara lokal
11.	<i>Fonnte</i>	Layanan <i>WhastApp API</i> yang digunakan untuk notifikasi <i>Via WhatsApp</i>